



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GANJIL 2017/2018
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Mata kuliah	: Gizi Kerja	Kode MK	: KMK 475
Mata kuliah prasyarat	: Ilmu Gizi Dasar	Bobot MK	: 2 sks
Dosen Pengampu	: Nadiyah, S.Gz, M.Si	Kode Dosen	: 7085
Alokasi Waktu	: 14 x 100 menit, tidak ada praktik, ada online		
Capaian Pembelajaran	: 1. Mahasiswa memiliki landasan pemikiran yang terarah dalam mengidentifikasi dan menentukan permasalahan gizi kerja yang ada di lingkungan kerja 2. Mahasiswa memiliki kemampuan dalam menganalisis penerapan program gizi kerja		

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
1	Mahasiswa mampu memahami konsep dan landasan hukum gizi kerja	Pengantar : Kontrak pembelajaran, pengertian gizi kerja, dan landasan hukum gizi kerja	1. Metoda <i>contextual instruction</i> dan <i>cooperative learning</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	1. Wanjek, C. <i>Food at work: Workplace solutions for malnutrition, obesity and chronic diseases</i> . Geneva, International Labour Office (ILO), 2005 2. CD ROM Himpunan Peraturan Perundangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) RI, Martina Indah Lestari dan Yusuf Effendi, 2005 by PortalK3.Com. Downloaded on September 2017.	Menjelaskan pengertian gizi kerja dan landasan hukum gizi kerja dengan benar
2	Mahasiswa mampu menjelaskan masalah-masalah gizi kerja dan hubungan gizi dan produktivitas kerja	Masalah-masalah gizi kerja di dunia dan Indonesia dan peran gizi dalam meningkatkan	1. Metoda <i>contextual instruction</i> dan <i>cooperative learning</i> 2. Media : kelas,	1. Wanjek, C. <i>Food at work: Workplace solutions for malnutrition, obesity and chronic diseases</i> . Geneva, International Labour Office (ILO), 2005 2. Study on the Perceptions of	Menggambarkan masalah-masalah gizi kerja di dunia dan indonesia serta hubungan

		produktivitas dalam sektor ekonomi	komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	<p>Garment Factory Owners on Nutrition and the Feasibility for Pursuing Canteen Services in the Garment Sector in Cambodia, Researched conducted by BDLINK (Cambodia) and HRINC (Cambodia). www.bdlink.com.kh and www.hrinc.com.kh, January 2012. Downloaded on September 2017</p> <p>3. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI. Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). 2013.</p> <p>4. Nutrition Intake and Economic Growth, Studies on the cost hunger, UN FAO, 2003</p>	gizi dan produktivitas kerja dengan benar.
3	Mahasiswa mampu memahami <i>nutritional assessment</i> khusus untuk dewasa	<ul style="list-style-type: none"> - Anthropometri - Biokimia - Klinis - Dietary 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metoda <i>contextual-practice instruction</i> dan <i>cooperative learning</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>WHO Expert Comitee. Physical Status : The Use and Interpretation of Anthropometry</i>. Switserland : WHO Library. 1995. p: 345-407 2. <i>WHO expert consultation. Appropriate body-mass index for Asian populations and its implications for policy and intervention strategies</i>. Lancet.2004;363:157-63. 3. Gibson R. S. 2005. Principles of Nutritional Assessment. Second Edition. 	Menjelaskan <i>nutritional assessment</i> untuk dewasa dengan benar
4	Mahasiswa mampu	Sumber dan	1. Metoda	1. Peraturan Menteri Kesehatan RI	Menjelaskan

	memahami kebutuhan energi dan zat gizi makro untuk tenaga kerja	fungsi energi dan zat gizi makro, serta faktor yang mempengaruhi dan taksiran kebutuhan energi dan zat gizi makro untuk tenaga kerja	<i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	Nomor 75 Tahun 2013 tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan bagi Bangsa Indonesia 2. Almatsier, S. (2009) Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 3. Almatsier, S. (2007). Penuntun Diet. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama	kebutuhan energi dan zat gizi makro untuk tenaga kerja dengan benar
5	Mahasiswa mampu memahami kebutuhan zat gizi mikro (vitamin) untuk tenaga kerja	Sumber dan fungsi vitamin larut lemak dan larut air serta faktor yang mempengaruhi dan taksiran kebutuhan vitamin untuk tenaga kerja	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	1. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 75 Tahun 2013 tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan bagi Bangsa Indonesia 2. Almatsier, S. (2009) Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 3. Almatsier, S. (2007). Penuntun Diet. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama	Menjelaskan kebutuhan zat gizi mikro (vitamin) untuk tenaga kerja dengan benar
6	Mahasiswa mampu memahami kebutuhan zat gizi mikro (mineral) untuk tenaga kerja	Sumber dan fungsi mineral serta faktor yang mempengaruhi dan taksiran kebutuhan mineral untuk tenaga kerja	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	1. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 75 Tahun 2013 tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan bagi Bangsa Indonesia 2. Almatsier, S. (2009) Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 3. Almatsier, S. (2007). Penuntun Diet. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 4. Mann J dan AS Truswell. (2002). Essentials of Human Nutrition. New York: Oxford University Press	Menjelaskan kebutuhan zat gizi mikro (mineral) untuk tenaga kerja dengan benar

7	Mahasiswa mampu memahami perencanaan menu makanan tenaga kerja	Menu untuk Tenaga kerja dengan KEP, Menu untuk tenaga kerja dengan anemia, Menu untuk tenaga kerja dengan overweight/obesitas.	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	1. Wirakusumah. Perencanaan Menu Anemia Gizi Besi. Jakarta: Trubus Agrowidya. 2. Mahan, Stump. (2000). Krause's Food, nutrition, and Diet Therapy, Edisi ke 11, saunders.	Menjelaskan perencanaan menu makanan tenaga kerja dengan masalah KEP, anemia dan overweight/obesitas dengan benar
8	Mahasiswa mampu memahami asuhan gizi untuk pekerja shift	<i>Shifting nutrition</i>	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	Australian Government. Shifting nutrition. The State of Queensland (Queensland Treasury). 2015.	Menjelaskan asuhan gizi untuk pekerja shift dengan benar
9	Mahasiswa mampu memahami proses perencanaan dan implementasi pelayanan gizi kerja di lingkungan kerja	Proses perencanaan dan implementasi pelayanan gizi kerja di lingkungan kerja	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	Pakar Gizi Indonesia. Ilmu Gizi, Teori dan Aplikasi. Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2017	Menjelaskan proses perencanaan dan implementasi pelayanan gizi kerja di lingkungan kerja dengan benar
10	Mahasiswa mampu memahami monitoring dan evaluasi pelayanan gizi kerja di lingkungan kerja	Monitoring dan evaluasi pelayanan gizi kerja di lingkungan kerja	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	Pakar Gizi Indonesia. Ilmu Gizi, Teori dan Aplikasi. Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2017	Menjelaskan monitoring dan evaluasi pelayanan gizi kerja di lingkungan kerja

					dengan benar
11	Mahasiswa mampu memahami konsep keamanan pangan di lingkungan kerja	Sanitasi dan hygiene pangan di lingkungan kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> 	Pakar Gizi Indonesia. Ilmu Gizi, Teori dan Aplikasi. Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2017	Menjelaskan konsep keamanan pangan di lingkungan kerja
12	Mahasiswa mampu mengkaji <i>case studies</i> : penerapan program gizi kerja	<i>Case studies</i> : penerapan program gizi kerja (skema kantin dan cafeteria)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metoda <i>contextual instruction</i> dan <i>cooperative learning</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> 	Wanjek, C. <i>Food at work: Workplace solutions for malnutrition, obesity and chronic diseases</i> . Geneva, International Labour Office (ILO), 2005	Menganalisis studi kasus penerapan gizi kerja kantin dan cafeteria dengan baik
13	Mahasiswa mampu mengkaji <i>case studies</i> : penerapan program gizi kerja	<i>Case studies</i> : penerapan program gizi kerja (skema <i>meal vouchers</i> dan <i>mess room</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metoda <i>contextual instruction</i> dan <i>cooperative learning</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> 	Wanjek, C. <i>Food at work: Workplace solutions for malnutrition, obesity and chronic diseases</i> . Geneva, International Labour Office (ILO), 2005	Menganalisis studi kasus penerapan gizi kerja <i>meal voucher</i> dan <i>mess room</i> dengan baik
14	Review Tugas Kelompok Gizi Kerja	Laporan Analisis Program Gizi Kerja di lingkungan kerja sebagai lokasi analisis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metoda <i>cooperative learning</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> 	Materi-materi kuliah sebelum UAS	Menganalisis penerapan program gizi kerja di Perusahaan dengan benar

Jakarta, 30 September 2017

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Putri Handayani, SKM, M.KKK

Dosen Pengampu,

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, interconnected letters and a long horizontal stroke at the end.

Nadiyah, S.Gz, M.Si

EVALUASI PEMBELAJARAN

SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SEKOR ≥ 77 (A / A-)	SEKOR ≥ 65 (B- / B / B+)	SEKOR ≥ 60 (C / C+)	SEKOR ≥ 45 (D)	SEKOR < 45 (E)	BOBO T
1	<i>Post test</i>	Tes tertulis	Menjelaskan pengertian gizi kerja dan landasan hukum gizi kerja dengan benar dan lengkap	Menjelaskan pengertian gizi kerja dan landasan hukum gizi kerja dengan benar namun tidak lengkap	Menjelaskan pengertian gizi kerja dan landasan hukum gizi kerja dengan cukup benar dan tidak lengkap	Menjelaskan pengertian gizi kerja namun tidak menjelaskan landasan hukum gizi kerja dengan benar	Tidak Menjelaskan pengertian gizi kerja dan landasan hukum gizi kerja dengan benar	10%
2	<i>Post test</i>	Tes tertulis	Menggambarkan masalah-masalah gizi kerja di dunia dan indonesia serta hubungan gizi dan produktivitas kerja dengan benar dan lengkap	Menggambarkan masalah-masalah gizi kerja di dunia dan indonesia serta hubungan gizi dan produktivitas kerja dengan benar namun tidak lengkap.	Menggambarkan masalah-masalah gizi kerja di dunia dan indonesia serta hubungan gizi dan produktivitas kerja dengan cukup benar dan tidak lengkap	Menggambarkan masalah-masalah gizi kerja di dunia dan indonesia namun tidak menjelaskan hubungan gizi dan produktivitas kerja dengan benar.	Tidak menggambarkan masalah-masalah gizi kerja di dunia dan indonesia serta hubungan gizi dan produktivitas kerja dengan benar.	10%
3	<i>Post test</i>	Tes tertulis	Menjelaskan <i>nutritional assessment</i> untuk dewasa dengan benar dan lengkap	Menjelaskan <i>nutritional assessment</i> untuk dewasa dengan benar namun tidak lengkap	Menjelaskan <i>nutritional assessment</i> untuk dewasa dengan cukup benar dan tidak lengkap	Menjelaskan <i>nutritional assessment</i> untuk dewasa hanya dalam satu indeks/metode	Tidak menjelaskan <i>nutritional assessment</i> untuk dewasa dengan benar	10%

4	<i>Post test</i>	Tes tertulis	Menjelaskan kebutuhan energi dan zat gizi makro untuk tenaga kerja dengan benar dan lengkap	Menjelaskan kebutuhan energi dan zat gizi makro untuk tenaga kerja dengan benar namun tidak lengkap	Menjelaskan kebutuhan energi dan zat gizi makro untuk tenaga kerja dengan cukup benar dan tidak lengkap	Hanya menjelaskan kebutuhan energi untuk tenaga kerja dengan benar	Tidak menjelaskan kebutuhan energi dan zat gizi makro untuk tenaga kerja dengan benar	10%
5	<i>Post test</i>	Tes tertulis	Menjelaskan kebutuhan zat gizi mikro (vitamin) untuk tenaga kerja dengan benar dan lengkap	Menjelaskan kebutuhan zat gizi mikro (vitamin) untuk tenaga kerja dengan benar namun tidak lengkap	Menjelaskan kebutuhan zat gizi mikro (vitamin) untuk tenaga kerja dengan cukup benar dan tidak lengkap	Hanya menjelaskan kebutuhan 1 vitamin untuk tenaga kerja dengan benar	Tidak menjelaskan kebutuhan zat gizi mikro (vitamin) untuk tenaga kerja dengan benar	10%
6	<i>Post test</i>	Tes tertulis	Menjelaskan kebutuhan zat gizi mikro (mineral) untuk tenaga kerja dengan benar dan lengkap	Menjelaskan kebutuhan zat gizi mikro (mineral) untuk tenaga kerja dengan benar namun tidak lengkap	Menjelaskan kebutuhan zat gizi mikro (mineral) untuk tenaga kerja dengan cukup benar dan tidak lengkap	Hanya menjelaskan kebutuhan 1 mineral untuk tenaga kerja dengan benar	Tidak menjelaskan kebutuhan zat gizi mikro (mineral) untuk tenaga kerja dengan benar	10%
7	<i>Post test</i>	Tes tertulis	Menjelaskan perencanaan menu makanan tenaga kerja dengan masalah KEP, anemia dan	Menjelaskan perencanaan menu makanan tenaga kerja dengan masalah KEP,	Menjelaskan perencanaan menu makanan tenaga kerja dengan masalah KEP, anemia	Hanya menjelaskan perencanaan menu makanan tenaga kerja dengan 1	Tidak menjelaskan perencanaan menu makanan tenaga kerja dengan masalah	10%

			overweight/obesitas dengan benar dan lengkap	anemia dan overweight/obesitas dengan benar namun tidak lengkap	dan overweight/obesitas dengan cukup benar dan tidak lengkap	masalah Gizi (KEP, atau anemia atau overweight/obesitas dengan benar	KEP, anemia dan overweight/obesitas dengan benar	
8	<i>Post test</i>	Tes tertulis	Menjelaskan asuhan gizi untuk pekerja shift dengan benar dan lengkap	Menjelaskan asuhan gizi untuk pekerja shift dengan benar namun tidak lengkap	Menjelaskan asuhan gizi untuk pekerja shift dengan cukup benar dan tidak lengkap	Hanya menjelaskan asuhan gizi untuk pekerja shift untuk 1 shift waktu dengan benar	Tidak menjelaskan asuhan gizi untuk pekerja shift dengan benar	10%
9	<i>Post test</i>	Tes tertulis	Menjelaskan proses perencanaan dan implementasi pelayanan gizi kerja di lingkungan kerja dengan benar dan lengkap	Menjelaskan proses perencanaan dan implementasi pelayanan gizi kerja di lingkungan kerja dengan benar namun tidak lengkap	Menjelaskan proses perencanaan dan implementasi pelayanan gizi kerja di lingkungan kerja dengan cukup benar dan tidak lengkap	Menjelaskan salah satu dari proses perencanaan atau implementasi pelayanan gizi kerja di lingkungan kerja dengan benar	Tidak menjelaskan proses perencanaan dan implementasi pelayanan gizi kerja di lingkungan kerja dengan benar	10%
10	<i>Post test</i>	Tes tertulis	Menjelaskan monitoring dan evaluasi pelayanan gizi kerja di lingkungan kerja dengan benar dan	Menjelaskan monitoring dan evaluasi pelayanan gizi kerja di lingkungan kerja	Menjelaskan monitoring dan evaluasi pelayanan gizi kerja di lingkungan kerja	Menjelaskan salah satu proses monitoring atau evaluasi pelayanan gizi kerja di	Tidak menjelaskan monitoring dan evaluasi pelayanan gizi kerja di	10%

			lengkap	dengan benar namun tidak lengkap	dengan cukup benar dan tidak lengkap	lingkungan kerja dengan benar	lingkungan kerja dengan benar	
11	<i>Post test</i>	Tes tertulis	Menjelaskan konsep keamanan pangan di lingkungan kerja dengan lengkap dan benar	Menjelaskan konsep keamanan pangan di lingkungan kerja dengan benar namun tidak lengkap	Menjelaskan konsep keamanan pangan di lingkungan kerja dengan cukup benar dan tidak lengkap	Menjelaskan konsep keamanan pangan hanya pada 1 aspek pelayanan gizi di lingkungan kerja dengan benar	Tidak menjelaskan konsep keamanan pangan di lingkungan kerja	10%
12	<i>Post test</i>	Tes tertulis	Menganalisis studi kasus penerapan gizi kerja kantin dan cafetaria dengan baik dan lengkap	Menganalisis studi kasus penerapan gizi kerja kantin dan cafetaria dengan baik namun tidak lengkap	Menganalisis studi kasus penerapan gizi kerja kantin dan cafetaria dengan cukup baik dan tidak lengkap	Menganalisis studi kasus penerapan gizi kerja kantin dan cafetaria hanya dengan 1 dimensi dengan baik	Tidak menganalisis studi kasus penerapan gizi kerja kantin dan cafetaria dengan baik	10%
13	<i>Post test</i>	Tes tertulis	Menganalisis studi kasus penerapan gizi kerja <i>meal voucher</i> dan <i>mess room</i> dengan baik dan lengkap	Menganalisis studi kasus penerapan gizi kerja <i>meal voucher</i> dan <i>mess room</i> dengan baik namun tidak lengkap	Menganalisis studi kasus penerapan gizi kerja <i>meal voucher</i> dan <i>mess room</i> dengan baik dan tidak lengkap	Menganalisis studi kasus penerapan gizi kerja <i>meal voucher</i> dan <i>mess room</i> hanya dengan 1 dimensi dengan baik	Tidak menganalisis studi kasus penerapan gizi kerja <i>meal voucher</i> dan <i>mess room</i> dengan baik	10%
14	<i>Post test</i>	Tes tertulis	Menganalisis penerapan program	Menganalisis penerapan	Menganalisis penerapan	Menganalisis penerapan	Tidak menganalisis	10%

			gizi kerja di Perusahaan dengan baik dan lengkap sesuai format yang diberikan	program gizi kerja di Perusahaan dengan baik namun tidak lengkap sesuai format	program gizi kerja di Perusahaan dengan cukup baik dan tidak lengkap sesuai format	program gizi kerja di Perusahaan hanya dengan maksimal 2 standar dengan baik	penerapan program gizi kerja di Perusahaan dengan baik	
--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------	--

1. Kehadiran = 10 %
2. Tugas = 30 % (20% kelompok + 10% individu)
3. UTS = 30 %
4. UAS = 30 %

**Mengetahui,
Ketua Program Studi,**

Putri Handayani, SKM, M.KKK

Jakarta,

Dosen Pengampu,



Nadiyah, S.Gz, M.Si